

**ANALISIS HUBUNGAN INDIKATOR KETAHANAN PANGAN  
TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN KEADAAN GIZI BALITA  
MENGUNAKAN METODE GSCA**

**(Studi Kasus di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah)**



**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**NAILATUL MUAYYADAH**

**J2E 005 238**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2010**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan 1 .....	ii
Halaman Pengesahan 2 .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Daftar Simbol .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Pembatasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penulisan .....	3
1.5 Sistematika Penulisan .....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Kabupaten Pati .....	5
2.2 Profil Kecamatan Wedarijaksa .....	6
2.3 Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga .....	7
2.4 Keadaan Gizi Pada Balita .....	10
2.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	12
2.5.1 Validitas .....	13

2.5.2 Reliabilitas .....	13
2.6 Stuktural Equation Model .....	14
2.7 Generalized Structured Component Analysis (GSCA) .....	16
2.7.1 Model .....	17
2.7.2 Estimasi Parameter .....	18
2.7.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) .....	22
2.7.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) .....	25
2.7.4 Goodness of Fit Model .....	26

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Pengukuran .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	29
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	29
3.4 Variabel Penelitian .....	30
3.5 Model dan Hipotesa Penelitian .....	31
3.6 Skala Pengukuran Data .....	33
3.7 Metode Analisis Data .....	33

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
4.1.1 Variabel Laten Ketersediaan Pangan .....	35
4.1.2 Variabel Laten Aksestabilitas Pangan .....	37
4.1.3 Variabel Laten Konsumsi Pangan .....	38
4.1.4 Variabel Laten Keadaan Gizi Balita .....	40
4.2 Karakteristik Responden .....	42
4.3 Pembentukan Model GSCA .....	47
4.3.1 Spesifikasi Model .....	47
4.3.2 Estimasi Parameter .....	52
4.3.3 Evaluasi Model Pengukuran .....	53
4.3.4 Evaluasi Model Struktural .....	59
4.4 Overall Model Fit .....	64
4.5 Interpretasi Model .....	68

### BAB V PENUTUP

### DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAK

Ketahanan pangan tingkat rumah tangga merupakan permasalahan yang multisektoral dan merupakan faktor yang menentukan keadaan gizi balita. Indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga terdiri dari variabel ketersediaan, aksestabilitas dan konsumsi pangan. Ketersediaan pangan, aksestabilitas pangan, konsumsi pangan dan keadaan gizi balita merupakan variabel laten yang bisa diukur secara tidak langsung dan tidak sempurna dengan menggunakan indikator-indikator. Untuk mengetahui hubungan indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga; ketersediaan pangan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita digunakan model persamaan struktural berbasis komponen yaitu *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA) dimana variabel laten didefinisikan sebagai komponen dari indikator. Dari penelitian pada 120 rumah tangga responden di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara ketersediaan pangan dengan aksestabilitas pangan, ada hubungan antara ketersediaan pangan dengan konsumsi pangan, tidak ada hubungan antara ketersediaan pangan dengan keadaan gizi balita, ada hubungan antara aksestabilitas pangan dengan konsumsi pangan, ada hubungan antara aksestabilitas pangan dengan keadaan gizi balita, ada hubungan antara konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita.

**Kata kunci:** *gizi balita, ketahanan pangan, SEM, GSCA.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masa bayi dan balita merupakan momentum paling penting dalam melahirkan generasi pintar dan cerdas. Jika usia ini tidak dikelola dengan baik, apalagi kondisi gizinya buruk, di kemudian hari akan sulit terjadi perbaikan kualitas bangsa (Widjaya,2004). Dampak kekurangan gizi terhadap tumbuh kembang anak telah cukup disadari oleh berbagai kalangan. Anak-anak yang kekurangan gizi akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik, mental dan intelektual. Kekurangan gizi pada umur dini mempunyai dampak yang buruk pada masa dewasa yang dimanifestasikan dalam bentuk fisik yang lebih kecil dengan tingkat produktivitas yang lebih rendah (Taha,2005).

Pada tingkat rumah tangga keadaan gizi anak balita dipengaruhi oleh ketahanan pangan rumah tangga itu sendiri (Warnida,2007). Sekalipun ketahanan pangan tingkat nasional relatif telah dapat dicapai, pada kenyataannya ketahanan pangan di beberapa daerah tertentu dan ketahanan pangan di banyak keluarga masih sangat rentan.

Persoalan ketahanan pangan selalu diidentikkan dengan munculnya kasus gizi buruk. Apabila banyak masyarakat yang tidak bisa memenuhi ketahanan pangannya, maka mereka akan menderita gizi buruk. Pada pertengahan 2005, ada

168 balita penderita gizi buruk di Kabupaten Pati, dan dua diantaranya meninggal dunia. Penderita yang terbanyak ditemukan di Kecamatan Wedarijaksa (Suara Merdeka, 2 Juli 2005). Data Puskesmas setempat menyebutkan bahwa balita penderita gizi buruk di kecamatan Wedarijaksa tahun 2008 dan 2009 masing-masing sebanyak 6 dan 12 anak.

Untuk itulah maka penelitian ini akan menganalisa tentang hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga yaitu ketersediaan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati menggunakan model persamaan struktural berbasis komponen yaitu *Generalized Structured Component Analysis* yang untuk selanjutnya disebut dengan GSCA. Dengan diidentifikasinya hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga dengan keadaan gizi balita diharapkan dapat dijadikan masukan bagi masyarakat pada umumnya maupun pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan keadaan gizi balita yang merupakan generasi penerus bangsa terutama di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu bagaimana membuat model untuk mengetahui hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga; ketersediaan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini akan membahas mengenai hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga; ketersediaan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan gizi balita menggunakan metode GSCA di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Model GSCA itu sendiri meliputi model struktural dan model pengukuran. Model struktural akan menggambarkan hubungan antar variabel laten yaitu ketersediaan, aksestabilitas, konsumsi pangan dan keadaan gizi balita. Untuk model pengukuran disini akan menggambarkan hubungan antara variabel laten ketersediaan, aksestabilitas, konsumsi pangan dan keadaan gizi balita dengan masing-masing indikator-indikatornya.

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik sosial ekonomi rumah tangga (Usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan ayah dan ibu, pendapatan keluarga, besar keluarga) dan umur balita.
2. Mendapatkan model GSCA sehingga dapat diketahui hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga; ketersediaan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita serta hubungan antara variabel ketersediaan, aksestabilitas, konsumsi pangan dan keadaan gizi balita dengan masing-masing indikator-indikatornya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara indikator ketahanan pangan tingkat rumah tangga; ketersediaan, aksestabilitas, dan konsumsi pangan dengan keadaan gizi balita di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah menggunakan metode GSCA, penulisan tugas akhir ini disajikan ke dalam lima bab. Bab I Pendahuluan membahas latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka membahas tentang profil Kabupaten Pati dan Kecamatan Wedarijaksa, ketahanan pangan tingkat rumah tangga, keadaan gizi balita, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, Struktural Equation Model dan Generalized Structured Component Analysis. Bab III Metodologi Penelitian membahas jenis dan metode pengukuran, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, variabel penelitian, model dan hipotesa penelitian, skala pengukuran data dan metode analisis data. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan membahas uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel laten, karakteristik rumah tangga responden, pembentukan model GSCA, overall model fit dan interpretasi model. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya.